



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Dokumentasi

- 1) Wawancara Bersama Bapak Anton yang Menjabat Sebagai Koordinator Penerimaan Retribusi Parkir)



- 2) Wawancara Bersama Bapak Rahman Sanusi yang Menjabat Sebagai Staff Administrasi Penerimaan Retribusi Parkir Konvensional



**3) Wawancara Bersama Bapak Marsudi dan Bapak Arisoma yang  
Menjabat Sebagai Koordinator Lapangan**



## **Lampiran 2 Transkip Wawancara**

### **1. Informan pertama, Bapak Anton, Koordinator Penerimaan Retribusi**

#### **Parkir.**

##### **Pertanyaan 1**

Penulis : “ Apakah sejauh ini parkir konvensional mempunyai income terhadap PAD? Berapakah besaran income nya?

##### **Jawaban 1**

Bapak Anton : “ Begini nak, saya jawab ya, retribusi parkir konvensional itu jelas mempunyai income terhadap PAD karena tiap tahunnya dinas itu diberikan target sama pemerintah nak. Target tiap tahunnya itu pasti gak sama nak karena itu sudah ditentukan sama pihak daerah. Tahun 2022 ini kalo target nya tercapai nak cuma gak sebesar tahun sebelum-sebelumnya. Besaran realisasi tahun 2022 itu kalo gak salah 92,73%”.

##### **Pertanyaan 2**

Penulis : “ Besar mana income parkir konvensional dengan parkir berlangganan?.”

##### **Jawaban 2**

Bapak Anton : “ Jelas lebih besar parkir berlangganan nak karena bayarnya juga lebih banyak. Berapa ya bapak lupa, kalo gak salah Rp 20.000 sepeda motor. Nanti tanya mas rahman nya aja ya , kamu minta data-datanya biar gak bingung”.

##### **Pertanyaan 3**

Penulis : “ Berbicara kebijakan peraturan daerah, Apakah sesuai antara retribusi parkir di tepi jalan umum dengan peraturan daerah nomor 12 tahun 2011?.”

Bapak Anton : “ Kalo bicara sesuai ndak nya pasti ada kesalahan naik, Entah itu dari pihak dinas nya atau dari juru parkir nya, Kadang masyarakatnya juga bisa, soalnya juru parkir itu kadang ada yang ngomong ke dinas kalo masyarakat itu ada yang gak mau bayar parkir. Alesan nya itu beda-beda nak, bilangnya itu parkir cuma sebentar tapi disuruh bayar, ada

juga yang bilang di daerah sendiri kok malah disuruh bayar gimana ini bupatinya kok gak genna”.

**2. Informan kedua, Bapak Rahman Sanusi yang Menjabat Sebagai Staff Administrasi Penerimaan Retribusi Parkir Konvensional.**

Pertanyaan 1

Penulis :” Setelah melakukan penyetoran apa saja yang dilakukan oleh Koordinator Penerimaan Retribusi Parkir?.”

Jawaban 1

Bapak Rahman Sanusi : “ Gini dek , mas jelaskan dari awal ya, Jadi pagi-pagi itu jukir semua kumpul buat apel nanti setelah apel baru checklock di finger print di depan kantor ini. Kalo sudah jukir itu biasanya nulis di buku logbook mau nyetor berapa gitu, nanti saya yang nulis di lembaran tabel ini. Nah baru kalo jukir sudah setor semua direkap dulu takut ada yang salah baru nanti ditotal sama ndak nya sama di logbook ini. Kalo sudah baru dihitung uang nya dek , kurang apa lebih gitu. Biasanya ya dek selalu kurang sebelum ada kalian dating buat bantu ini, pas ada kalian ya selalu lebih ya meskipun cua limaribu sepuluhribu dek. Gaktau ya ini jadi perbincangan di kantor dek, takutnya ada yang korupsi uang ini meskipun cuma limaribu dek kalo ganti tiap hari rugi juga saya dek”.

Pertanyaan 2

Penulis : “ Setelah melakukan perekapan retribusi parkir selanjutnya untuk pendapatan setiap harinya disetorkan melalui apa?

Jawaban 2

Bapak Rahman Sanusi : “ Selanjutnya ya disetor ke Bank Jatim, itu yang biasa setor Bu Yeti . Nanti Bu Yeti itu bawa bukti setoran sama uang nya dek. Setelah disetor ke bank , Bu Yeti kesini lagi dek buat ngasi bukti setoran itu. Setelah itu kerjaan saya dah buat rekap, Nanti itu di print lembaran LPPR namanya . Warnanya itu ada 3 dek , Lembaran Putih buat rekapan Lembaran Pink itu diserahkan ke pihak bendahara dinas dek, Lembaran Kuning ini buat cadangan nanti pas rapat rekonsilasi tiap bulan. Biasanya rapat rekonsilasi ini

tiap sebulan sekali dek. Rapat ini itu yang hadir pihak dishub, perwakilan Bapenda, perwakilan Bank Jatim, sama Kepolisian Situbondo dek. Kalo rapat gini ini dek yang berat takut ada yang gak cocok gitu sama data yang ada , nanti kalo ada yang gak cocok pihak dishub yang di cap kinerjanya kurang baik. Jadi harus hati-hati dek apalagi masalah uang gini, Berat.”

**3. Informan ketiga, Bapak Mrsudi dan Bapak Arisoma yang Menjabat Sebagai Kordinator Lapangan.**

Pertanyaan 1

Penulis : “ Apakah dinas memberikan target untuk besaran setoran tiap hari nya ? . “

Jawaban 1

Bapak Marsudi : “ Gakada dek, gak ditentukan sama kantor . Kalo setoran itu biasanya apakata juru parkir soalnya tiap tempat kan beda-beda. Ada yang rame ada yang ndak kan . Nanti kalo ditarget ada yang iri kalo pas lagi sepi.”

Pertanyaan 2

Penulis : “ Apasaja hambatan yang ada dilapangan selama melakukan retribusi parkir? “

Jawaban 2

Bapak Arisoma : “ Biasanya itu nak, ada jukir yang kerja sambil jualan, Jualan nya itu jual tisu jual buah jual permen. Kalo sama dishub gaboleh dek jukir nyambi kerja gitu soalnya kan takut ganggu sama kerjaan utamanya. Biasanya yang kayak gitu itu dipanggil sama mas Rahman buat ditegur, kalo sudah ditegur 3 kali gak mempan, Biasanya sama dinas dikasi surat peringatan perhentian dek. ”

### Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian


**PANITIA PELAKSANA PROGRAM  
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

*PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
0 08883077077  
soshum@unuja.ac.id*

**N o m o r** : NJ-T06/034/P3.FSH/A.3/3.2023  
**Lampiran** : -  
**Penihal** : Permohonan

**Kepada:**  
**Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Situbondo**  
**di-**  
**Tempat**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu**

Disampaikan dengan hormat, dalam upaya melengkapi Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid, kami bermaksud memohon rekomendasi untuk melakukan penelitian/observasi bagi mahasiswa kami berikut:

**Nama** : DWI ADINDA SARI  
**NIM/Prodi** : 1942400051 / Ekonomi  
**Judul Skripsi** : Penerapan Kebijakan Peraturan Daerah Nomer 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum (Parkir Konvensional).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon Saudara Kepala Badan berkenan memberikan rekomendasi untuk kepentingan dimaksud. Demikian permohonan kami, alas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

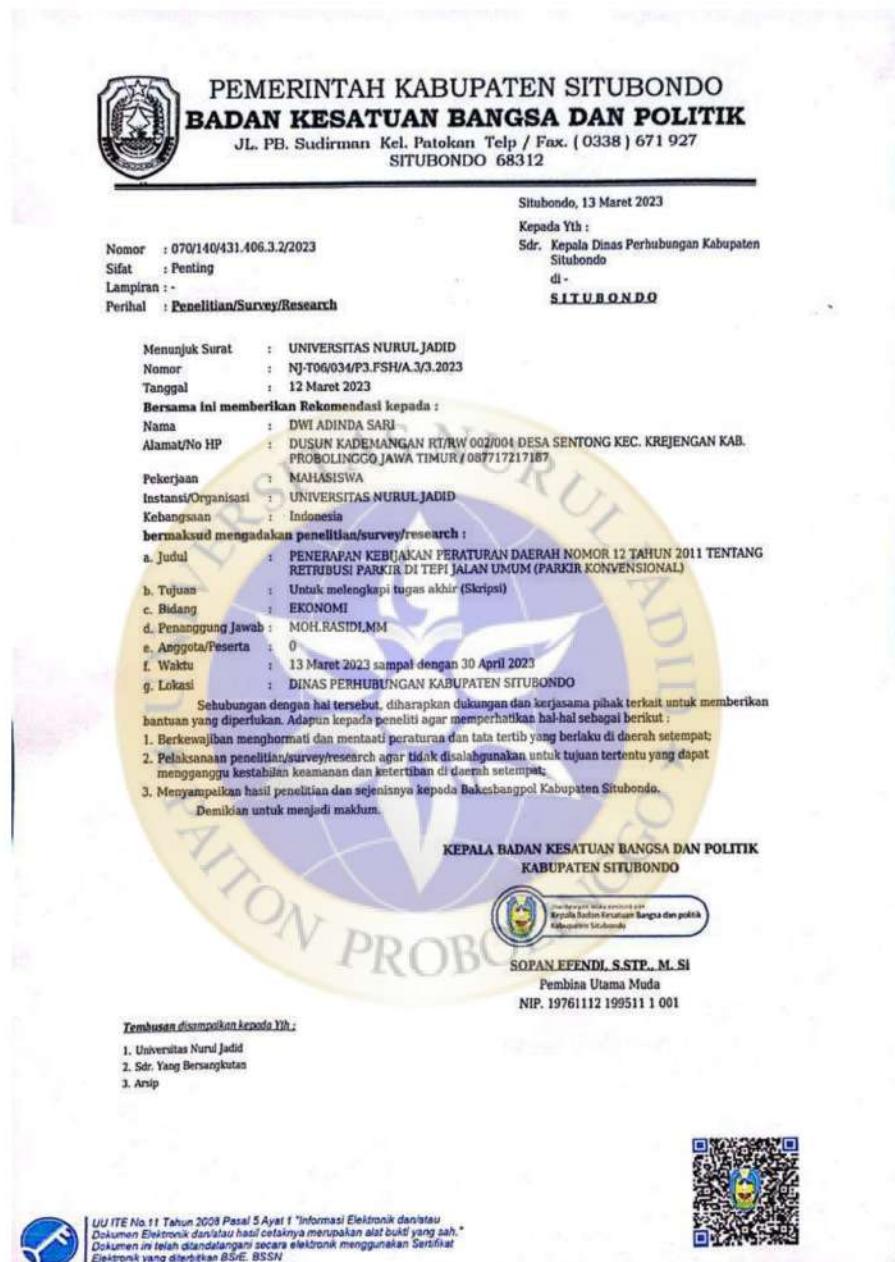
**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu**

Paiton, 12 Maret 2023

*Ketua Panitia,*

  
**MUSHAFI, S.Hi., M.H.**

## Lampiran 4 Surat Keterangan Melakukan Penelitian



**Lampiran 5 Berita Acara Pembimbing Skripsi**

1. Berita Acara Pembimbing I





PANITIA PELAKSANA PROGRAM  
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
08883077077  
soshum@unuja.ac.id

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : DWI ADINDA SARI
  2. NIM : 1942400061
  3. Prodi : Ekonomi
  4. Judul Skripsi : Penerapan Kebijakan Peraturan Daerah Nomer 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum (Parkir Konvensional)
  5. Pembimbing I : Moh. Rasidi, MM.
  6. Fokus Bimbingan : Aspek Relevansi Judul, Landasan Teori, Aktualisasi Data, Dan Ketelitian Analisis

## 7. Konsultasi

8. Bimbingan telah selesai pada tanggal.....  
Dosen Pembimbing I

Moh. Basid MM

## 2. Berita Acara Pembimbing II

		<b>PANITIA PELAKSANA PROGRAM FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS NURUL JADID PROBOLINGGO JAWA TIMUR</b>		<i>PP. Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo 67291 08883077077 sashum@unuja.ac.id</i>
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b>				
1. Nama Mahasiswa : DWI ADINDA SARI 2. NIM : 1942400061 3. Prodi : Ekonomi 4. Judul Skripsi : Penerapan Kebijakan Peraturan Daerah Nomer 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum (Parkir Konvensional) 5. Pembimbing II : Muh. Hamzah, MM. 6. Fokus Bimbingan : Aspek bahasa, metodologi, kesesuaian antar bab, dan sistematika penulisan 7. Konsultasi :				
<b>TANGGAL</b>	<b>MATERI BIMBINGAN</b>	<b>KETERANGAN KONSULTASI/ARAHAN</b>	<b>PARAF</b>	
10-04-23	BAB I-V	Rupus		
20-04-23	BAB I-V	acc.		

8. Bimbingan telah selesai pada tanggal 20 Juli 2023  
Dosen Pembimbing II

Muh. Hamzah, MM.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dwi Adinda Sari dilahirkan di Dusun Kademangan, Desa Sentong, Kec. Krejengan, Kab. Probolinggo pada tanggal 12 Agustus 2001, anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Agus Hariyanto dan Ibu Nanik Agustin. Pendidikan dasar ditempuh di SDN Semampir .Tamat SD tahun 2013 dan pendidikan menengah pertama telah ditempuh di SMPN 1 Kraksaan. Tamat SMP pada tahun 2016 serta pendidikan sekolah menengah atas ditempuh di MAN 2 Probolinggo. Tamat tahun 2019.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Tamat tahun 2023 dengan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Sosial dan Humaniora.

Semasa mahasiswa aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Penerima Beasiswa GenBI periode tahun 2021-2022 di Universitas Nurul Jadid.